

Original Research Paper

Sosialisasi Stunting dan Pembuatan Nugget Kelor Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Stunting

Laili Zatil Ishmah^{1*}, Alindia Indrasati², Yola Sari Rosita³, Imral Kausar⁴, Silvia Zurly⁵, Annisa Nopianti⁶, Ni Wayan Putri Cahyaninghati⁷, Muhammad Izzul Islamy⁸, Abdul Rosid⁹, Nandang Fadhil Hidayat¹⁰

- ¹ Program Studi Agribisnis Universitas Mataram,
² Program Ilmu Hukum Universitas Mataram,
³ Program Studi Teknik Sipil Universitas Mataram,
⁴ Program Studi Sosiologi Universitas Mataram,
⁵ Program Studi Manajemen Universitas Mataram,
⁶ Program Studi Matematika Universitas Mataram,
⁷ Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram,
⁸ Program Studi Agribisnis Universitas Mataram,
⁹ Program Studi Manajemen Universitas Mataram,
¹⁰ Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.5022>

Sitasi: Ishmah, L. Z., Indrasati, A., Rosita, Y. S., Kausar, I., Zurly, S., Nopianti, A., Cahyaninghati, N. W. P., Islamy, M. I., Rosid, A., & Hidayat, N. F. (2023). Sosialisasi Stunting dan Pembuatan Nugget Kelor Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3)

Article history

Received: 30 Juni 2023
Revised: 18 Agustus 2023
Accepted: 21 Agustus 2023

*Corresponding Author: Laili Zatil Ishmah, Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email: lailizatil21@gmail.com

Abstract: Stunting adalah kondisi ketika pertumbuhan anak terhambat, baik secara fisik maupun mental, akibat kekurangan gizi kronis. Stunting merupakan masalah serius dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang. Permasalahan di Desa Malaka yaitu perkembangan stunting pada anak-anak secara signifikan karena anak-anak yang kurang minat mengonsumsi protein hewani dan protein nabati. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, ibu-ibu, kader posyandu, dan anak-anak bagaimana cara mencegah terjadinya stunting. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi pencegahan stunting dengan tema "" dan pelatihan pembuatan produk nugget kelor oleh ibu-ibu kader posyandu. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pengetahuan mengenai bahaya stunting, bagaimana pencegahan stunting. Stunting merupakan kondisi dimana kekurangan gizi pada tubuh sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh tidak sesuai dengan usianya. Upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting yaitu dengan melakukan sosialisasi bahaya dan bagaimana solusi untuk mencegah stunting yang targetnya merupakan ibu rumah tangga. Dalam hal ini mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Unniversitas Mataram melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk olahan nugget kelor kepada ibu rumah tangga dan kader posyandu. Setelah melaksanakan kedua kegiatan tersebut angka stunting di keenam dusun di Desa Malaka Kecamatan Pemenang turun dari 151 kasus menjadi 76 kasus.

Keywords: Desa Malaka, Stunting, Gizi, Kelor, Nugget.

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka stunting yang tinggi. Berdasarkan

data Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia di angka 21,6%. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 24,4%. Walaupun menurun,

angka tersebut masih tinggi, mengingat target prevalensi stunting di tahun 2024 sebesar 14% dan standard WHO di bawah 20%. Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi dengan angka stunting yang lumayan tinggi, hal tersebut berdasarkan data di tahun 2022 stunting NTB berada di angka 19.23, menurun dari tahun 2021 dimana stunting di angka 16.84. Berdasarkan data e-PPGBM tahun 2022, Kabupaten Lombok Utara merupakan wilayah dengan jumlah angka stunting tertinggi di Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 22.94%, wilayah tersebut termaksud di daerah Desa Malaka Kecamatan Pemenang.

Desa Malaka merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara dimana sebagian besar masyarakatnya mencari nafkah di pantai sebagai nelayan dan penjual ikan. Permasalahan di Desa Malaka yaitu perkembangan stunting pada anak-anak secara signifikan karena anak-anak yang kurang minat mengonsumsi protein hewani dan protein nabati. Menurut Winowatan, G, *at all* (2017) stunting adalah kondisi ketika pertumbuhan anak terhambat, baik secara fisik maupun mental, akibat kekurangan gizi kronis. Stunting merupakan masalah serius dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang. Penyebab utama stunting yaitu kekurangan gizi yang diterima oleh tubuh sehingga pertumbuhan dan perkembangan tubuh tidak sesuai dengan bertambahnya usia.

Menurut Rahmawati R, *at all* (2020) salah satu upaya yang dilakukan dalam pencegahan stunting yaitu dengan mengadakan sosialisasi pencegahan stunting, memberikan pengetahuan cara pencegahan stunting. Sehingga upaya yang dilakukan untuk mencegah permasalahan stunting ini KKN PMD Universitas Mataram melakukan Sosialisasi pencegahan stunting dan membuat produk olahan makanan yang dapat menumbuhkan minat konsumsi protein hewani dan protein nabati bagi anak-anak, produk olahan tersebut yaitu nugget ayam kelor. Menurut Irwan Z, *at all* (2020) manfaat dan khasiat daun kelor (*Moringa Oleifera*) terdapat pada semua bagian tanaman baik daun, batang, akar, maupun biji. Kandungan nutrisi yang cukup tinggi menjadikan kelor memiliki sifat fungsional bagi kesehatan serta mengatasi kekurangan nutrisi. Oleh karena itu kelor disebut sebagai *miracle tree* dan *Mother Best Friend*.

Menurut A Dudi Krisnadi (2015) salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menurunkan angka kejadian stunting adalah dengan pemanfaatan daun kelor (*Moringa oleifera*) yang selama ini belum banyak diketahui manfaatnya oleh masyarakat secara luas. Daun kelor kaya akan karbohidrat, protein, vitamin A, vitamin C, zat besi, kalsium dan kalium. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, ibu-ibu, kader posyandu, dan anak-anak bagaimana cara mencegah terjadinya stunting. Harapannya dengan adanya kegiatan sosialisasi maka ada kesadaran masyarakat terhadap stunting sehingga angka stunting dapat menurun.

Metode

Kegiatan KKN PMD dilakukan mulai tanggal 20 Juni-12 Agustus 2023, tempat pelaksanaan yaitu di Desa Malaka Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Sasaran pelaksanaan kegiatan KKN PMD ini yaitu masyarakat Desa Malaka yang berada di delapan dusun. Mitra Kerjasama dalam pelaksanaan program kerja KKN PMD yaitu Puskesmas Nipah dan Turtle Conservation Community (TCC). Tahapan pelaksanaan antara lain tahap persiapan, tahap sosialisasi, tahap pelatihan pembuatan produk nugget, tahap evaluasi, dan tahap pembuatan video dan leaflet.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan pada hari Kamis 01-21 Juni 2023. Tahap ini terdiri dari survey lokasi KKN dan konsultasi mengenai tema KKN (Desa sehat) dengan pihak Desa Malaka, wawancara permasalahan kesehatan di Desa Malaka, mengumpulkan data stunting, pembuatan proposal KKN, percobaan pembuatan beberapa produk untuk pencegahan stunting, seminar proposal KKN, konsultasi kegiatan dengan pihak puskesmas Nipah.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan lima hari selama kegiatan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 05-11 Juli 2023 yang berlangsung di tempat posyandu masing-masing dusun, target sasaran sosialisasi berjumlah 153 orang. Sosialisasi dilakukan dengan

- kolaborasi antara pihak puskesmas dengan KKN PMD Universitas Mataram.
3. Tahap pelatihan pembuatan produk nugget
Tahap pelatihan pembuatan produk ini dilaksanakan pada hari Selasa 25 Juni 2023, berlangsung di salah satu rumah kader posyandu. Target pelatihan pembuatan produk nugget ayam kelor yaitu ibu-ibu kader posyandu.
 4. Tahap evaluasi
Tahap ini dilakukan selama 7 hari dengan penyusunan laporan akhir kegiatan dan penyusunan artikel ilmiah. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat keberhasilan program, mengoreksi kesalahan dan kekurangan dari program.
 5. Tahap pembuatan video dan leaflet
Tahap ini dilakukan selama 7 hari dengan mengumpulkan dan mengedit video kegiatan yang telah dilaksanakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan membuat leaflet.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Noorhasanah, E, (2020) stunting merupakan kondisi dimana kekurangan gizi pada tubuh sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh tidak sesuai dengan usianya. Menurut Kasmianti, K (2023) banyak upaya untuk mencegah terjadinya stunting yaitu dengan menjaga masa kehamilan, memberikan ASI eksklusif pada bayi, memperhatikan gizi pada makanan terutama protein nabati dan hewani, olahraga rutin, dan lain-lain. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa melakukan sosialisasi dan menawarkan solusi pencegahan stunting yang terjadi di Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

Pelaksanaan kegiatan KKN PMD ini melalui lima tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan
Pada tahap ini terdiri dari survey lokasi KKN dimana anggota KKN PMD Universitas Mataram meninjau langsung lokasi KKN di Desa Malaka terkait semua kebutuhan yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan KKN, konsultasi mengenai tema KKN (Desa sehat) dengan pihak Desa Malaka apakah tema yang diajukan sesuai dengan kebutuhan desa atau tidak,

wawancara permasalahan kesehatan di Desa Malaka guna mempersiapkan solusi yang bisa diatasi oleh pihak KKN PMD Universitas Mataram, mengumpulkan data stunting di Puskesmas Nipah, pembuatan proposal KKN, percobaan pembuatan beberapa produk untuk pencegahan stunting diantaranya nugget kelor, teh kelor, seminar proposal KKN, konsultasi kegiatan dengan pihak puskesmas Nipah.

2. Tahap Sosialisasi
Sosialisasi dilakukan lima hari selama kegiatan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 05-11 Juli 2023 yang berlangsung di tempat posyandu masing-masing dusun, target sasaran sosialisasi berjumlah 153 orang yang berada di beberapa dusun yaitu:

No	Dusun	Jumlah
1.	Teluk Kode	24
2.	Nipah Dua	12
3.	Teluk Nara Dua	18
4.	Mentigi	51
5.	Setangi	27
6.	Kecinan	19
Jumlah		151

Sosialisasi dilaksanakan dengan berkolaborasi antara pihak puskesmas dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata PMD Universitas Mataram dengan tahap-tahap:

- a. Kader posyandu melakukan posyandu dan dibantu oleh pihak mahasiswa Kuliah Kerja Nyata PMD Universitas Mataram (menimbang, mengukur tinggi badan, memberi vaksin, pemeriksaan)
- b. Setelah melakukan posyandu orang tua beserta peserta posyandu berkumpul di satu tempat atau satu ruangan untuk mengikuti sosialisasi yang akan disampaikan oleh pihak mahasiswa Kuliah Kerja Nyata PMD Universitas Mataram yang berlangsung selama 15-20 menit
- c. Pihak mahasiswa Kuliah Kerja Nyata PMD Universitas Mataram melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan tahapan penyampaian materi oleh mahasiswa mahasiswa

Kuliah Kerja Nyata yang didampingi oleh pihak puskesmas Nipah, diskusi dan tanya jawab, pembagian nugget kelor dan brosur tentang stunting kepada peserta

d. Sesi foto Bersama



3. Tahap pelatihan pembuatan produk nugget
Tahapan pelatihan pembuatan produk ini dilaksanakan pada hari Selasa 25 Juni 2023, berlangsung di salah satu rumah kader posyandu. Target pelatihan pembuatan produk nugget ayam kelor yaitu ibu-ibu kader posyandu.

Cara pembuatan nugget kelor:

Bahan-bahan:

- Dada ayam
- Kelor
- Wortel
- Telur
- Penyedap rasa
- Lada
- Bawang putih
- Tepung terigu
- Tepung tapioca
- Tepung panir

Cara Pembuatan:

- ✚ Siapkan semua alat dan bahan
- ✚ Haluskan dada ayam lalu campurkan dengan kelor
- ✚ Haluskan bawang putih lalu masukkan ke dalam adonan
- ✚ Tambahkan telur, penyedap rasa, lada, tepung terigu, dan tepung kanji, aduk sampai rata
- ✚ Setelah rata, masukkan adonan ke dalam cetakan kemudian kukus

- ✚ Setelah selesai di kukus, nugget di potong sesuai yang diinginkan
- ✚ Lapisi nugget dengan tepung panir
- ✚ Goreng nugget hingga golden brown
- ✚ Nugget siap disajikan

Adapun tahap-tahap pelatihan pembuatan nugget kelor oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kepada ibu-ibu kader posyandu yaitu:

- a. Pembukaan kegiatan
- b. Penjelasan mengenai manfaat kelor untuk pencegahan stunting
- c. Pelatihan membuat nugget kelor oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
- d. Praktek membuat nugget kelor oleh ibu-ibu kader posyandu
- e. Pembagian nugget kelor hasil praktek dan sesi foto Bersama



4. Tahap evaluasi

Tahap ini dilakukan selama 7 hari dengan penyusunan laporan akhir kegiatan dan penyusunan artikel ilmiah. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat keberhasilan program, mengoreksi kesalahan dan kekurangan dari program. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan menanyakan kembali kepada ibu-ibu yang memiliki anak yang terindikasi stunting apakah solusi yang diberikan dapat digunakan untuk menambah nafsu makan anak-anak. Pada tahap evaluasi, setelah sosialisasi kasus stunting di enam dusun di Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara yaitu:

No	Dusun	Jumlah
1.	Teluk Kode	6
2.	Nipah Dua	9
3.	Teluk Nara Dua	10
4.	Mentigi	25
5.	Setangi	11
6.	Kecinan	15
Jumlah		76

Berdasarkan data diatas maka kasus stunting di keenam dusun tersebut turun dari 151 kasus menjadi 76 kasus.

- Tahap pembuatan video dan leaflet
Tahap ini dilakukan selama 7 hari dengan mengumpulkan dan mengedit video kegiatan yang telah dilaksanakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan membuat laporan leaflet.

Kendala yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan di Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara yaitu sulitnya mengumpulkan masyarakat pada saat program kerja berlangsung karena sebagian besar profesi masyarakat Desa Malaka merupakan nelayan dan penjual ikan pinggir pantai sehingga mengandalkan pendapatan perhari. Respon masyarakat adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata PMD ini sangat antusias terutama ibu rumah tangga, anak-anak, dan pihak Turtle Conservation Comunity (TCC).

Kesimpulan

Stunting merupakan kondisi dimana kekurangan gizi pada tubuh sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh tidak sesuai dengan usianya. Upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting yaitu dengan melakukan sosialisasi bahaya dan bagaimana solusi untuk mencegah stunting yang targetnya merupakan ibu rumah tangga. Dalam hal ini mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Unniversitas Mataram melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk olahan nugget kelor kepada ibu rumah tangga dan kader posyandu. Setelah melaksanakan kedua kegiatan tersebut angka stunting di keenam

dusun di Desa Malaka Kecamatan Pemenang turun menjadi kasus.

Daftar Pustaka

- <https://lombokpost.jawapos.com/ntb/01/02/2023/untuk-penanganan-stunting-pemprov-ntb-pakai-data-e-ppgbm/>
- <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/kabar-paud/berita/prevalensi-stunting-tahun-2022-di-angka-216-protein-hewani-terbukti-cegah-stunting?do=MTQyMy1iNmNmMmYzZA==&ix=MTETYmJkNjQ3YzA=>
- <https://www.ntbprov.go.id/post/makin-masif-posyandu-keluarga-terbukti-turunkan-angka-stunting-dan-akib-di-ntb>
- Irwan, Z. (2020). The Nutritional Content of Moringa Leaves Based on Drying Methods. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1).
- Kasmiati, K. (2023). Asuhan kehamilan. *ASUHAN KEHAMILAN*.
- Krisnadi, A. D. (2015). Kelor super nutrisi. *Blora: Pusat informasi dan pengembangan tanaman kelor Indonesia*.
- Noorhasanah, E., Tauhidah, N. I., & Putri, M. C. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(1), 13-20.
- Rahmawati, R., Bagata, D. T. R., Raodah, R., Almah, U., Azis, M. I., Zadi, B. S., ... & Putri, M. S. K. (2020). Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 79-84
- Winowatan, G., Malonda, N. S., & Punuh, M. I. (2017). Hubungan antara berat badan lahir anak dengan kejadian stunting pada anak batita di wilayah kerja puskesmas sonder kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 6(3).